DI KABUPATEN TEMANGGUNG

500 Guru Divaksin

KR-Zaini Arrosyid

Guru di Temanggung disuntik vaksin Covid-19.

TEMANGGUNG (KR) - Sebagai persiapan simulasi pembelajaran tatap muka sekitar 500 tenaga pendidik lima sekolah di Kabupaten Temanggung mendapat vaksinasi Covid-19. Vaksinasi Covid-19 di lingkungan pendidikan Kabupaten Temanggung ini sebagai salah satu bentuk dukungan Pemkab Temanggung terkait dengan akan dilakukannya uji coba pembelajaran tatap muka (PTM), yang rencananya dimulai awal April 2021.

Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, Khabib Mualim mengatakan tenaga pendidik yang mendapat vaksin terdiri dari SMKN 1 Temanggung, SMPN 2 Temanggung, SMAN 1 Parakan, MAN Temanggung, dan MTsN Parakan. "Vaksinasi dosis pertama untuk tenaga pendidik dimulai Kamis (25/3) dan ditarget selesai Jumat (26/3)," jelas Khabib Mualim, Kamis (25/3).

Menurutnya, dosis kedua akan diberikan sekitar dua minggu ke depan. Pemberian vaksinasi di satuan pendidikan ini atas permintaan Dinas Pendidikan dan Kementrian Agama Kabupaten Temanggung. "Tidak hanya guru yang divaksin, tetapi juga karyawan, tenaga kebersihan dan tenaga lainnya yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan," ungkap Khabib. **(Osy)-f**

TILANG ELEKTRONIK DI SUKOHARJO

Baru Terpasang 1 Titik ETLE

SUKOHARJO (KR) - Satlantas Polres Sukoharjo mengoperasikan satu unit kamera CCTV *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) di Simpang Kejaksaan Negeri (Kejari) Sukoharjo sejak 22 Maret. Sistem tilang elektronik di Kabupaten Sukoharjo juga mulai diterapkan untuk pelaku pelanggar lalu lintas. "Sejak kali ETLE dioperasikan, sudah ada belasan pelanggar lalu lintas," kata Kapolres Sukoharjo AKBP Bambang Yugo Pamungkas melalui Kaur Bin Ops Satlantas Polres Sukoharjo Iptu Prasetyo, Jumat (26/3).

Menurutnya, Polres Sukoharjo memang baru mengoperasionalkan satu ETLE terpasang di simpang Kejari Sukoharjo yang berada di tengah kota dan arus lalu lintas kendaraan sangat padat sehingga rawan pelanggaran lalu lintas. "Pelaku pelanggaran didominasi mobil karena pengemudi dan penumpang tidak memakai sabuk pengaman. Pelanggaran lainnya, penggunaan handphone saat mengemudikan mobil," jelas Kapolres.

Polres Sukoharjo berencana menambah pemasangan ETLE di sejumlah titik lain, di antaranya di Solo Baru, Kecamatan Grogol dan Kecamatan Kartasura. **(Mam)-f**

SALIM PIMPIN HPI WONOSOBO

Fokus 'Kawasan 5 Dieng Baru'

KR-Ariswanto

Wakil Bupati Wonosobo foto bersama Ketua DPC HPI Wonosobo beserta jajaran pengurus periode 2021-2026.

WONOSOBO (KR) - Setelah mengalami keterpurukan dampak pandemi Covid-19, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo mulai membangkitkan sektor pariwista dengan memfokuskan program penataan dan penguatan 'Kawasan 5 Dieng Baru', yaitu wisata Telaga Menjer dan sekitarnya, wisata Pemandian Air Hangat Kalianget, Koridor Candiyasan-Keseneng, Waduk Wadaslintang, serta wisata alam Gununglanang Mergolangu Kalibawang.

"Pemkab fokus melakukan penataan dan penguatan Kawasan 5 Dieng Baru. Ke depan, diharapkan mampu menambah daya tarik pariwisata di Kabupaten Wonosobo, sehingga sektor pariwisata Wonosobo dapat bangkit kembali menjadi lebih baik. Para pelaku usaha wisata dapat kembali menata sumber ekonominya," ungkap Wakil Bupati (Wabup) Wonosobo Muhammad Albar, Rabu (24/3), usai melantik Salim Bawasir yang kembali terpilih menjadi Ketua DPC Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) Wonosobo periode 2021-2026.

Salim Bawazir menegaskan bahwa HPI Wonosobo akan selalu bersinergi dengan pemerintah dan stekholder lainnya untuk bersama-sama memajukan sektor pariwisata di daerah. "Sinergitas akan menjadi kekuatan yang menjadi modal utama untuk membangkitkan kembali sektor pariwisata di era kebiasaan baru pandemi Covid-19 ini," ungkap Salim didampingi Humas HPI Wonosobo, Astin Mei. **(Art)-f**

"MULIA"
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 10.00 - 17.00 WIB
BUKA SETIAP HARI SENIN S/D MINGGU
JL. MARGO UTOMO NO. 53 (MANGKUBUMI) NO.53 YOGYAKARTA
TELP : 0274-5015000
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL : 27-MAR-21

CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.350	14.650
EURO	16.950	17.250
AUD	10.900	11.150
GBP	19.750	20.250
CHF	15.250	15.600
SGD	10.675	11.025
JPY	129,50	134,50
MYR	3.375	3.575
SAR	3.725	4.025
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
: Menerima hampir semua mata uang asing

BERNILAI SEKITAR RP 577 JUTA

BC Magelang Musnahkan Barang Ilegal

MAGELANG (KR) - Bea Cukai Magelang memusnahkan 557.639 batang rokok, 20.005 gram tembakau iris, 3.560 mililiter Liquid Vape dan 93.490 mililiter Minuman Mengandung Etil Alkohol (MMEA) senilai Rp 577.109.045, Kamis (25/3). Pemusnahan secara simbolik dilakukan bersama-sama di halaman Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C (KPPBC TMP C) Magelang atau Kantor Bea Cukai Magelang, dipimpin Kepala KPPBC TMP C Magelang Heru Prayitno.

Peredaran barang kena cukai (BKC) ilegal merupakan salah satu hal yang secara terus-menerus diawasi bea cukai. Tidak hanya melakukan pengawasan, berbagai penindakan dilakukan di daerah-daerah produksi dan distribusi produk barang kena cukai berupa tembakau dan minuman MMEA di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini dilakukan sebagai upaya melindungi masyarakat dari bahaya barang kena cukai ilegal, serta merupakan upaya nyata dalam mengamankan hak negara dalam bentuk penerimaan di bidang cukai.

Ikut ambil bagian dalam komitmen untuk memberantas peredaran barang kena cukai ilegal, termasuk mengkampanyekan 'Gempur Rokok Ilegal', Bea Cukai Magelang secara gencar melakukan berbagai penindakan dari periode November 2019 hingga Januari 2021 di seluruh wilayah pengawasan Kantor Bea Cukai Magelang.

Dikatakan Heru Prayitno, barang yang dimusnahkan ini merupakan hasil tangkapan periode tersebut di seluruh wilayah pengawasan Kantor Bea Cukai Magelang (KPPBC TMP C) Magelang, yang meliputi wilayah Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Purworejo. Dalam periode tersebut dilakukan penindakan terhadap 45 kasus barang kena cukai ilegal. "Yang terbanyak atau besar di Kabupaten Wonosobo, sedangkan daerah lain kecil-kecil, antara lain berupa rokok tidak berpita cukai atau pita cukainya palsu," jelasnya.

Menurutnya, dari 45 kasus penindakan yang telah dilakukan, ditemukan beragam modus pelanggaran yang dilakukan atas barang-barang kena cukai tersebut. Modus pelanggaran yang berhasil ditemukan petugas bea dan cukai, di antaranya barang kena cukai dilekati kertas yang seolah-olah difungsikan sebagai pita cukai atau yang biasa disebut jempel.

KR-Thoha

Pemusnahan barang ilegal halaman Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean C Magelang.

Dampak positif dari pengawasan terhadap peredaran barang kena cukai ilegal ini antara lain berupa pengamanan penerimaan negara dari sektor cukai, perlindungan masyarakat dari barang kena cukai ilegal, serta melindungi masyarakat dari dampak negatif konsumsi barang kena cukai ilegal. **(Tha)-f**

DI LP NUSAKAMBANGAN

235 Warga Binaan Positif Covid-19

SEMARANG (KR) - Kasus ratusan warga binaan di LP Nusakambangan yang positif Covid-19 menjadi perhatian Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo.

"Kami siap membantu Kemenkumham untuk menangani kasus Covid 19 yang menyebar di LP Nusakambangan," ungkap Ganjar saat menerima audiensi Kepala Kantor Wilayah Kemenkumham Jateng, A Yuspahruddin di ruang kerjanya, Jumat (26/3).

Gubernur mengatakan sudah komunikasi dengan Kakanwil Kemenkumham terkait kasus ini dan sudah dicek, semua tanpa gejala dan sudah diisolasi. "Saya sampaikan, kalau butuh bantuan segera komunikasi langsung dengan kami, meskipun Kakanwil menyampaikan sudah bekerja sama dengan Pemkab Cilacap. Saya minta untuk dipantau ketat," tegas Ganjar Pranowo.

Secara keseluruhan kasus warga binaan yang positif Covid-19 di LP Nusakambangan sudah ditangani dengan baik. Meski begitu, Ganjar minta agar pengelola melakukan pengetatan dengan melarang tamu berkunjung. Selain itu, kalau ada napi dari tempat lain yang dipindahkan harus di-*screening* ketat.

Ganjar juga minta para pegawai lapas untuk berhati-hati dan disiplin menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Mereka yang bisa berkegiatan di luar lapas juga harus menjaga diri agar tidak menularkan virus kepada warga binaan. "Ada usulan ASN dan pegawai lapas menjadi prioritas untuk divaksin. Tentu akan kita dukung dan kita dorong ke pusat. Termasuk usulan warga binaan mendapatkan prioritas divaksin," tandasnya.

Kakanwil Kemenkumham Jateng, A Yuspahruddin mengatakan, terdapat 235 warga binaan di LP Nusakambangan yang terkonfirmasi positif Covid-19. Semuanya merupakan orang tanpa gejala (OTG) dan sudah diisolasi di blok khusus Lapas Kembang Kuning, kompleks LP Nusakambangan. Namun dari 235 warga binaan itu, sekarang sudah hampir separuhnya mulai sembuh.

"Meski demikian, mereka tetap diisolasi selama 14 hari agar lebih aman. Mereka secara rutin diberi vitamin dan rata-rata mereka kuat. Pengetatan protokol Kesehatan juga telah dilakukan dengan penutupan kunjungan. Tamu apapun tidak boleh bertemu dengan warga binaan," ungkap Yusprahuddin.

Kakanwil Kemenkumham menyampaikan kepada Gubernur, agar warga binaan di dalam lapas juga divaksin, karena di dalam lapas tidak bisa *social distancing*. "Warga binaan ini sangat rentan tertular. Mereka harus divaksin. Kalau petugasnya, kan sudah," tutur Yuspahrudin. **(Bdi)-f**

Banyumas Punya Sekolah Siaga Kependudukan

BANYUMAS (KR) - Untuk mewujudkan pengetahuan dan wawasan tentang kependudukan dan Keluarga Berencana (KB) serta permukiman dan sanitasi, Kabupaten Banyumas meluncurkan program Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di SMA Negeri 2 Purwokerto, Jumat (26/03). Peresmian dilakukan Wakil Bupati (Wabup) Banyumas Sadewo Tri Lastiono ditandai pemukulan gong.

Peresmian juga ditandai penandatanganan surat perjanjian kerja sama pelaksanaan Bangga Kencana Pada Satuan Pendidikan oleh Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DPPKBP3A) dan Kepala SMA Negeri 2 Purwokerto.

Wakil Bupati Banyumas Sadewo Tri Lastiono mengapresiasi jajaran DPPKBP3A beserta jajaranya. Ia berharap, adanya Sekolah Siaga Kependudukan akan semakin menguatkan tekat dan komitmen semua pihak dalam melaksanakan pembangunan, khususnya di bidang kependudukan, keluarga berencana serta keluarga di Kabupaten Banyumas.

Kepala DPPKBP3A Kabupaten Banyumas, Suyanto mengatakan Sekolah Siaga Kependudukan adalah sekolah yang mengintegrasikan pendidikan kependudukan dan keluarga berencana ke dalam beberapa mata pelajaran, sebagai pengayaan materi pembelajaran. Di dalamnya, antara lain terdapat Pojok Kependudukan sebagai salah satu sumber belajar peserta didik dalam upaya pembentukan generasi berencana. Diharapkan, guru dan peserta didik juga dapat memahami isu kependudukan dan guru mampu mengintegrasikan isu kependudukan ke dalam pembelajaran.

KR-Istimewa

Wabup Banyumas Sadewo Tri Lastiono meresmikan Sekolah Siaga Kependudukan.

Menurut Kepala SMA Negeri 2 Purwokerto, Tjaraka Tjunduk Karsadi, SSK secara nyata sudah dipraktikkan sejak berdirinya Pusat Informasi Remaja (PIK R), lima tahun lalu. Namun secara administrastif baru dilaksanakan sekarang. **(Dri)-f**

SUMUR BERAIR ASIN DAN MUDAH TERBAKAR

Diwacanakan Jadi Destinasi Wisata

KARANGANYAR (KR) - Kabar air sumur berair asin dan dapat terbakar di Dusun Dukuh/Desa Krendowahono Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar viral di medias soasial. Akibatnya, lokasi terpencil itu kini ramai dipadati pengunjung.

Satgas Covid-19 tingkat desa dan kecamatan langsung mengamankan lokasi tersebut dari potensi penularan virus Korona. "Fenomena sumur yang keluar air asin serta dapat terbakar ini sebenarnya sudah sejak 2019 lalu. Tetapi baru sekarang tersiar kabarnya secara viral. Hari Minggu (21/3) saja sampai 200 orang ke lokasi. Mereka mengambil air lalu merendam kaki sambil menyaksikan air yang mudah terbakar," kata Kades Krendowahono, Syarif Hidayat, Kamis (25/3).

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Karanganyar, Timotius Suryadi menyarankan Satgas Covid-19 tingkat desa dan kecamatan segera bertindak. Sebab, tidak ada yang bisa menjamin warga luar daerah yang datang benar-benar steril.

Fenomena tersebut muncul di lahan milik Solihin. Semula hanya beberapa tetangga yang mengambil air untuk terapi kulit, tetapi kini warga dari berbagai daerah di Jawa Tengah menyerbu lokasi. Kebanyakan ingin membuktikan khasiat air asin yang dapat terbakar itu. "Konon, air sumur tersebut dapat menyembuhkan penyakit kulit, inveksi mulut dan radang tenggorokan," ungkap Syarif Hidayat.

KR-Abdul Alim

Warga mengunjungi sumur air asin yang dapat terbakar di Krendowahono.

Terkait hal itu, Syarif bersama Satgas Covid-19 Kecamatan Gondangrejo sedang menyusun tatanan supaya mengurangi kerumunan. Ia juga akan menggandeng Satpol PP dan pemuda desa setempat untuk mengatur antrean pengunjung agar tidak sampai ada kerumunan massa yang melanggar protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19.

Menurut Kades Krendowahono, selama ini pengunjung belum dipungut biaya masuk ke lokasi sumur air asin itu. Hanya disediakan wadah sekadar tempat sumbangan sukarela. Uang yang terkumpul diharapkan bisa dimanfaatkan menata lokasi agar representatif. "Saya dengar sudah ada pihak yang menjajaki area tersebut itu untuk membuka tempat terapi. Bahkan sudah ada wacana pengembangan destinasi wisata," ungkapnya.

Kepala Cabang Dinas ESDM Wilayah Solo, Dwi Lestari Novianti mengatakan, air yang keluar dari sumur tersebut tidak layak konsumsi. "Kami sudah melakukan penelitian awal atau pengamatan awal terkait sumur asin tersebut. Kalau untuk kebutuhan sehari-hari, untuk minum, mandi, sesuai analisa laboratorium air yang kita bawa, itu tidak layak," jelasnya.

Hasil analisa air asin tersebut, lanjut Dwi Lestari, antara lain terdiri kekeruhan dan kesadahan. Juga terdapat kandungan klorida, zat besi dan tembaga yang tinggi. Bila dikonsumsi tanpa adanya pengolahan terlebih dahulu, dapat menimbulkan gangguan kesehatan.

"Terkait air asin yang dipercaya mampu menyembuhkan penyakit, kami tidak bisa memastikan apakah hanya sugesti masyarakat atau benar sesuai kajian kesehatan," tegasnya. **(Lim)-f**